

PROFIL PENGGUNAAN VITAMIN DAN MINERAL DI PUSKESMAS SUNYARAGI

PROFILE OF VITAMIN AND MINERALS USED IN THE PUSKESMAS SUNYARAGI

Sidik Lingga Kusuma¹, Deni Firmansyah¹, Vanessa Michelle¹

¹*Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon*

Jl. Cideng Indah No.03 Kertawinangun, Kedangung, Cirebon 45153

Email:

Submitted : 05 May 2019 Reviewed : 14 May 2019 Accepted : 12 June 2019

ABSTRAK

Vitamin dan mineral merupakan suatu nutrisi yang sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia agar tubuh menjadi tetap sehat. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan puskesmas dalam pengadaan vitamin dan mineral serta belum adanya penelitian profil penggunaan vitamin dan mineral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dan dirancang secara studi retrospektif, dengan melihat data resep pasien pada bulan Januari – Desember 2017. Pengambilan 390 sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi berdasarkan karakteristik pasien terbanyak pada usia 0 – 5 tahun 89 pasien (22,82%), jenis kelamin yaitu perempuan 271 pasien (69,49%), dan status pembayaran yaitu BPJS 193 pasien (49,49%). Pada profil penggunaan vitamin dan mineral yang terbanyak digunakan yaitu Vitamin B Complex dengan jumlah 186 (32,24%) dan Calcium Lactat dengan jumlah 65 (11,27%), nama dagang/ generik yaitu nama generik dengan jumlah 546 (94,63%), berdasarkan aturan pakai yaitu aturan pakai 2x1 dengan jumlah 256 (44,37%), berdasarkan kekuatan yaitu hanya menggunakan satu macam kekuatan yang terbanyak pada kekuatan 50 mg yaitu Vitamin C dengan jumlah 95 (16,46%), berdasarkan bentuk sediaan yaitu tablet dengan jumlah 504 (87,35%), dan berdasarkan nama produsen yaitu kimia farma dengan jumlah 412 (71,40%).

Kata kunci: profil penggunaan, vitamin dan mineral, Puskesmas Sunyaragi.

ABSTRACT

Vitamin and minerals are nutrients that are needed for the human body so that the body remains healthy. This research was carried out as a consideration for Puskesmas in the procurement of vitamins and minerals and the absence of research on the use of vitamins and minerals. This study aims to determine the profile of vitamin and mineral used in the Puskesmas Sunyaragi. This type of research is descriptive research and is designed in a retrospective study, by looking at the patient's prescription data in January - December 2017. The taking of 390 samples was carried out by random sampling method. The results showed that the use of vitamins and minerals in the Puskesmas Sunyaragi was based on the most patient characteristics at the age of 0 - 5 years 89 patients (22.82%), gender, namely women 271 patients (69.49%), and the status of payment, namely BPJS 193 patients (49.49%). The most widely used profile of vitamin and minerals use is Vitamin B Complex with a number of 186 (32.24%) and Calcium Lactat with 65 (11.27%), trade / generic names, namely

generic names with the number 546 (94.63%), based on the rules of use namely the rule of use of 2x1 with a number of 256 (44.37%), based on strength that only uses one type of strength with the highest strength of 50 mg, namely Vitamin C with a number of 95 (16.46%), based on the dosage form, namely tablets with a number of 504 (87.35%), and based on the name of the producer, namely pharmaceutical chemistry with a total of 412 (71.40%).

Keywords: usage profiles, vitamin and mineral, Puskesmas Sunyaragi.

Penulis korespondensi:

Yadi Supriyadi
Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon
Email: / 0231 230984

PENDAHULUAN

Tubuh memerlukan makanan yang mengandung zat penting seperti protein, lemak, karbohidrat, air, dan mineral, disamping itu kita memerlukan zat yang disebut vitamin (Naskah, 2009:5). Vitamin dan mineral merupakan suatu nutrisi yang sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia untuk menjaga agar tubuh menjadi tetap sehat. Apalagi bagi anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia yang sedang mengalami kondisi fisik yang tidak sehat. Bahaya kekurangan vitamin dan mineral dapat memperbesar peluang terkena penyakit pada tubuh kita.

Kebutuhan vitamin dan mineral alami dalam tubuh sebenarnya sudah cukup tersedia dari makanan yang kita konsumsi setiap hari. Penggunaan vitamin dan mineral tambahan biasanya diberikan pada anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia yang sedang mengalami kondisi fisik yang tidak sehat, mengalami keadaan kekurangan vitamin, bila kebutuhannya meningkat atau selama minum obat-obat tertentu (Tjay dan Rahardja, 2015:846). Selain itu mineral juga banyak digunakan pada kasus diare. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan puskesmas dalam pengadaan vitamin dan mineral serta belum adanya penelitian profil penggunaan vitamin dan mineral.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Profil Penggunaan Obat di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur, menurut Yuyun Nailufa penggunaan vitamin di puskesmas wilayah Surabaya Timur sebanyak 21,36%. Hasil penelitian yang berjudul Gizi dan Produktifitas Kerja menurut Ni Nengah Ariati menyatakan bahwa kebutuhan energi vitamin dan mineral selama bekerja (8 jam) adalah 40-50% dari kebutuhan sehari.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep pasien yang mengandung vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.

Jalannya Penelitian

1. Pengurusan izin penelitian
2. Studi pendahuluan
3. Menyiapkan formulir pengambilan data meliputi pasien usia, jenis kelamin dan status pembayaran, nama vitamin dan mineral, nama dagang/generik, aturan pakai, kekuatan, bentuk sediaan, nama produsen
4. Pengambilan data
5. Pengolahan data.

Analisis Data

Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan karakteristik pasien (usia, jenis kelamin dan status pembayaran), dan penggunaan vitamin dan mineral (nama vitamin dan

mineral, nama dagang/generik, aturan pakai, kekuatan, bentuk sediaan, nama produsen) di Puskesmas Sunyaragi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Pasien

1. Data usia pasien di Puskesmas Sunyaragi.

Karakteristik pasien berdasarkan usia di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik pasien berdasarkan usia

Karakteristik	Variasi Kelompok	Jumlah Pasien	Prosentase
Usia	0-5	89	22,82%
	6-11	18	4,62%
	12-16	13	3,33%
	17-25	54	13,85%
	26-35	76	19,49%
	36-45	51	13,08%
	46-55	45	11,54%
	56-65	44	11,28%
Jumlah		390	100%

Berdasarkan hasil penelitian dari 390 pasien menunjukkan bahwa pasien yang menggunakan vitamin dan mineral lebih banyak pada usia 0-5 tahun dengan jumlah 89 pasien (22,82%). Hal ini disebabkan kemungkinan pada usia 0-5 tahun sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, sehingga membutuhkan lebih banyak asupan nutrisi yang meliputi vitamin dan mineral untuk menunjang proses tumbuh kembangnya, baik secara fisik maupun psikis. Apabila kekurangan asupan vitamin dan mineral maka proses tumbuh kembangnya akan terganggu dan kondisi kesehatan yang tidak stabil.

2. Data jenis kelamin pasien di Puskesmas Sunyaragi.

Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	Variasi Kelompok	Jumlah Pasien	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	119	30,51%
	Perempuan	271	69,49%
Jumlah		390	100%

Berdasarkan hasil penelitian dari 390 pasien menunjukkan bahwa pasien yang menggunakan vitamin dan mineral lebih banyak pada perempuan dengan jumlah 271 pasien (69,49%). Hal ini disebabkan kemungkinan perempuan memiliki vitamin dan mineral kebutuhan khusus, tergantung pada usia mereka. Biasanya untuk perempuan dengan usia subur memiliki kebutuhan lebih tinggi untuk vitamin dan mineral tertentu untuk mencegah kecacatan dalam kelahiran, mengatur siklus haid, dan mengatasi kebutuhan energi yang lebih tinggi.

3. Data karakteristik status pembayaran pasien di Puskesmas Sunyaragi.

Karakteristik pasien berdasarkan status pembayaran di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Karakteristik pasien berdasarkan status pembayaran

Karakteristik	Variasi Kelompok	Jumlah Pasien	Prosentase
Status Pembayaran	Umum	175	44,87%
	BPJS	193	49,49%
	Lain-lain	22	5,64%
Jumlah		390	100%

Berdasarkan hasil penelitian dari 390 pasien di Puskesmas Sunyaragi menunjukkan bahwa yang menggunakan status pembayaran BPJS lebih banyak dengan jumlah 193 pasien (49,49%). Hal ini disebabkan karena pemerintah Kota Cirebon menyelenggarakan sistem jaminan BPJS untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

B. Profil Penggunaan Vitamin dan Mineral

1. Data penggunaan nama vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.

Berdasarkan penggunaan nama vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Penggunaan nama vitamin dan mineral

Nama Vitamin dan Mineral	Jumlah	Prosentase
Oralit	43	7,45%
Ferro Fumarat-Asam Folat	44	7,63%
Calcium Lactat	65	11,27%
Vitamin B6	44	7,63%
Vitamin C	95	16,46%
Vitamin B 12	19	3,29%
Vitamin B1	40	6,93%
Phytomenadion	3	0,51%
Vitamin B Komplek	186	32,24%
Bionik Mild	5	0,87%
Zircum Kid Syrup	26	4,51%
Zinc Sulphate	7	1,21%
Total	577	100%

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pasien yang menggunakan vitamin paling banyak adalah vitamin B Komplek dengan jumlah 186 (32,24%), sedangkan mineral paling banyak Calcium Lactat dengan jumlah 65 (11,27%). Hal ini disebabkan kemungkinan vitamin B kompleks dan Calcium Lactat menjadi salah satu vitamin dan mineral yang sangat berguna untuk membantu mengatasi gejala kelelahan dan stres.

2. Data penggunaan nama dagang/generik vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.

Berdasarkan penggunaan nama dagang/generik vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Penggunaan nama dagang/generik vitamin dan mineral

Dagang/Generik	Jumlah	Prosentase
Dagang	31	5,37%
Generik	546	94,63%
Total	577	100%

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa vitamin dan mineral yang menggunakan nama generik lebih banyak dengan jumlah 546 (94,63%). Hal ini sesuai dengan Permenkes No. 68 Tahun 2010 bahwa puskesmas wajib menggunakan obat dengan nama generik.

3. Data penggunaan aturan pakai vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.
Berdasarkan penggunaan aturan pakai vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.6 dan gambar 4.6

Tabel 4.6 Penggunaan aturan pakai vitamin dan mineral

Nama Vitamin dan Mineral	Lembar Resep			
	Aturan Pakai 1x1	Aturan Pakai 2x1	Aturan Pakai 3x1	Tanpa Aturan Pakai
Oralit	-	-	-	43
Ferro Fumarat-Asam Folat	44	-	-	-
Calcium Lactat	56	9	0	-
Vitamin B6	4	14	26	-
Vitamin C	16	44	35	-
Vitamin B 12	1	13	5	-
Vitamin B1	3	32	5	-
Phytomenadion	0	2	1	-
Vitamin B Komplek	17	142	27	-
Bionik Mild	5	0	0	-
Zircum Kid Syrup	26	0	0	-
Zinc Sulphate	7	0	0	-
Jumlah	179	256	99	43
Prosentase	31,02%	44,37%	17,16%	7,45%

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa aturan pakai 2x1 vitamin dan mineral lebih banyak dengan jumlah 256 (44,37%). Hal ini disebabkan karena pemakaian vitamin sehari 2 kali saja sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan.

4. Data penggunaan kekuatan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.

Berdasarkan penggunaan kekuatan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Penggunaan kekuatan vitamin dan mineral

Nama Vitamin dan Mineral	Kekuatan	Jumlah	Prosentase
Oralit	-	43	7,45%
Ferro Fumarat-Asam Folat	-	44	7,63%
Vitamin B Komplek	-	186	32,24%
Bionik Mild	-	5	0,87%
Calcium Lactat	500 mg	65	11,27%
Vitamin B6	10 mg	44	7,63%
Vitamin C	50 mg	95	16,46%
Vitamin B 12	50 mcg	19	3,29%
Vitamin B1	50 mg	40	6,93%
Phytomenadion	10 mg	3	0,51%
Zircum Kid Syrup	20 mg	26	4,51%
Zinc Sulphate	20 mg	7	1,21%
Total		577	100%

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kekuatan vitamin dan mineral yang digunakan di Puskesmas Sunyaragi hanya menggunakan satu macam kekuatan, dan paling banyak pada kekuatan 50 mg yaitu Vitamin C dengan jumlah 95 (16,46%).

5. Data penggunaan bentuk sediaan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.

Berdasarkan penggunaan bentuk sediaan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Penggunaan bentuk sediaan vitamin dan mineral

Bentuk Sediaan	Jumlah	Prosentase
Tablet	504	87,35%
Granul	43	7,45%
Sirup	30	5,19%
Total	577	100%

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa bentuk sediaan vitamin dan mineral yang banyak digunakan adalah sediaan tablet dengan jumlah 504 (87,35%). Hal ini disebabkan karena sediaan tablet mudah disimpan dan mampu menutupi rasa yang tidak enak.

6. Data Penggunaan nama produsen vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi.

Berdasarkan penggunaan nama produsen vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Penggunaan nama produsen vitamin dan mineral

Nama Produsen	Jumlah	Prosentase
Kimia Farma	412	71,40%
Marin Liza Farmasi	19	3,29%
Meprofarm	26	4,51%
Mersifarma	65	11,27%
Novapharin	40	6,93%
Phapros	10	1,73%
Sampharindo	5	0,87%
Total	577	100%

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nama produsen vitamin dan mineral yang banyak digunakan adalah Kimia Farma dengan jumlah 412 (71,40%). Hal ini disebabkan kemungkinan Kimia Farma memiliki jenis obat, kualitas obat dan harga yang sesuai dengan kebutuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Profil Penggunaan Vitamin dan Mineral di Puskesmas Sunyaragi periode Januari-Desember 2017, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi berdasarkan karakteristik banyak digunakan pada usia 0-5 tahun sebanyak 89 pasien (22,82%), jenis kelamin perempuan sebanyak 271 pasien (69,49%), dan status pembayaran BPJS sebanyak 195 pasien (49,49%).
2. Penggunaan vitamin dan mineral di Puskesmas Sunyaragi adalah:
 - a. Berdasarkan nama vitamin dan mineral yang banyak digunakan adalah Vitamin B kompleks dengan jumlah 186 (32,24%) dan Calcium Lactat dengan jumlah 65 (11,27%).
 - b. Berdasarkan nama dagang/generik yang banyak digunakan adalah nama generik dengan jumlah 546 (94,63%).
 - c. Berdasarkan aturan pakai yang banyak digunakan adalah aturan pakai 2x1 dengan jumlah 256 (44,37%).
 - d. Berdasarkan kekuatan yang banyak digunakan kekuatan 50 mg yaitu Vitamin C dengan jumlah 95 (16,46%).
 - e. Berdasarkan bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah bentuk sediaan tablet dengan jumlah 504 (87,35%).
 - f. Berdasarkan nama produsen yang paling banyak digunakan adalah Kimia Farma dengan jumlah 412 (71,40%).

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 151
- DepKes RI. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes
- DepKes RI. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.02/MENKES/068/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*.
- Indonesia, P.G. 2017. *Ilmu Gizi: Teori&Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 61-95
- Irianto, K. 2010. *Ensiklopedia Gizi*. Bandung: Epsilon Grup. 41
- Kusnanto. 2010. *Suplemen Vitamin bagi Tubuh*. Semarang: CV Ghyyas Putra. 1-21
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Tim Dapur Naskah. 2009. *Memahami Vitamin dan Mineral*. Bandung: PT Sarana Ilmu Pustaka. 5-131
- Tjay, T. H., Rahardja, K. 2015. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 846, 870
- Ariati, N.N. 2013. *Gizi dan Produktifitas Kerja* [online journal]. Tersedia dari : <http://www.poltekes-denpasar.ac.id/files/JSH/V10N2/>. [diunduh 2 Maret 2018]
- Hanna, Y. 2009. *Hubungan Antara Konsumsi Suplemen Vitamin dan Mineral, Serta Minuman Energi Dengan Kebugaran Jasmani Pada Atlet Cabang Olahraga Akuatik Di Stadion Renang Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta Tahun 2009* [online journal]. Tersedia dari : <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/124476-S-5667-Hubungan%20antara-HA.pdf>. [diunduh 10 Januari 2018]
- Nailufa, Y. 2009. *Profil Penggunaan Obat di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur* [online journal]. Tersedia dari : <http://repository.unair.ac.id/8693/>. [diunduh 12 Maret 2018]

